

Analisis tingkat kedisiplinan belajar siswa di MIN 1 Kota Madiun

Melathi Oktaviane ✉, Universitas PGRI Madiun

Sri Budyartati, Universitas PGRI Madiun

Dewi Tryanasari, Universitas PGRI Madiun

✉ melathi.okta@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to find out the discipline of learning in fifth grade students in MIN 1 Madiun City. This research is motivated by the violation of discipline of learning committed by students while they are participating in learning activities. In this study using a qualitative case study approach with the subject that is V MIN 1 grade students in Madiun City. In data collection techniques, researchers use the method of observation, interviews, and documentation. In the data analysis technique used is data reduction, data display, and drawing conclusions. To test the validity of the data used a credibility test with triangulation methods. From the results of the study, it can be concluded that there were some violations regarding the discipline of learning in class V MIN 1 Madiun City including being busy in class, disturbing other students while the lesson was taking place, not paying attention when the lesson was taking place, and going in and out of class without permission. The factors causing the occurrence of learning discipline are students repeating the same violations despite being reprimanded by their teacher. The teacher's efforts in instilling learning discipline include implementing class rules, giving penalties / sanctions to students who violate, and giving examples to students.

Keywords: learning discipline

Abstrak : Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas V di MIN 1 Kota Madiun. Dalam penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pelanggaran kedisiplinan belajar yang dilakukan oleh siswa selama ia mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan subjek yaitu siswa kelas V MIN 1 Kota Madiun. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan uji kredibilitas dengan triangulasi metode. Dari hasil penelitian, bisa di simpulkan bahwa terjadi adanya beberapa pelanggaran mengenai kedisiplinan belajar di kelas V MIN 1 Kota Madiun diantaranya ramai di kelas, mengganggu siswa lain pada saat pelajaran berlangsung, tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung, dan keluar masuk kelas tanpa ijin. Adapun faktor penyebab terjadinya kedisiplinan belajar yaitu siswa mengulangi pelanggaran yang sama meskipun sudah ditegur oleh gurunya. Adapun upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan belajar diantaranya melaksanakan peraturan kelas, memberi hukuman/sanksi kepada siswa yang melanggar, dan memberi keteladanan kepada siswa.

Kata kunci : kedisiplinan belajar



Copyright ©2020 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu cara yang dapat membantu anak agar bisa dalam mengembangkan pengendalian diri mereka selama waktu proses belajar mengajar (Maria J. Wantah, 2005:140). Setiap anak bisa memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah dengan cara dia bisa disiplin. Dari kedisiplinan juga bisa membantu anak memperoleh perasaan yang puas karena kepatuhannya dan kesetiaannya dan mengajarkan kepada anak tersebut bagaimana berpikir secara teratur. Kedisiplinan dalam nilai karakter bangsa merupakan perilaku yang menunjukkan patuh dan taat pada berbagai peraturan.

Kedisiplinan belajar sangatlah penting untuk siswa agar bisa meningkatkan prestasi belajar (Imron, 2011:172). Selain itu, Kedisiplinan belajar bisa juga diartikan sebagai suatu sikap yang patuh dan taat pada suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti kegiatan dalam proses belajar mengajar. Dengan tidak diberlakukannya peraturan maka kedisiplinan tersebut tidak akan tercapai, dengan diberlakukannya peraturan mampu melatih siswa tersebut untuk disiplin dalam hal apapun, melalui sikap disiplin pula dapat membuat seseorang berhasil meraih impiannya. Maka dari itu kedisiplinan merupakan hal penting atau modal utama untuk meraih suatu keberhasilan.

Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah antara lain: disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin mentaati peraturan sekolah (Buchari Alma dkk, 2010: 131). Sekolah mempunyai aturan-aturan dan tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan anak, misalnya peraturan mengenai penggunaan seragam, jadwal, jam belajar, dan jam istirahat. Selain itu, juga peraturan mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan sewaktu anak berada di dalam kelas atau di luar kelas.

MIN 1 Kota Madiun mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati oleh seluruh siswa. Aturan tersebut antara lain; (1) membiasakan kebersihan toilet dan halaman sekolah, (2) menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, (3) ikut menjaga ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan, laboratorium maupun di lingkungan sekolah, (4) membiasakan membuang sampah pada tempatnya (Sumber Tata Tertib Kelas MIN 1 Kota Madiun).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas V di MIN 1 Kota Madiun terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan. Permasalahan tersebut antara lain: (1) siswa datang terlambat, (2) tidak membawa pulang buku pelajaran dan alat sekolah, (3) tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, (4) tidak memperhatikan pelajaran, (5) membuang sampah tidak pada tempatnya, (6) berpakaian tidak rapi.

Siswa datang terlambat. Hal itu terlihat dari masih ada siswa yang terlambat masuk baik saat pelajaran jam pertama maupun selesai istirahat. Meskipun dalam peraturan tidak disebutkan batas waktu siswa hadir di sekolah, namun sudah menjadi peraturan umum jika siswa wajib datang ke sekolah sebelum pukul 7. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih jajan, padahal bel masuk sudah berbunyi.

Tidak membawa pulang buku pelajaran dan alat sekolah. Terlihat dari banyak ditemukan buku paket yang sengaja ditinggal di dalam laci meja. Selain buku paket yang ditinggal, juga terdapat buku tulis yang berisi beberapa materi pelajaran yang diajarkan. Ada pula alat tulis seperti pensil, pulpen, dan penghapus juga tertinggal dan tertata rapi. Hal ini membuat siswa hanya belajar pada saat di sekolah saja dan kurang mempersiapkan untuk pelajaran esok hari.

Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Peraturan mengharuskan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan. Namun ada beberapa siswa yang tidak menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Hal ini berakibat pada waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar materi yang lain digunakan untuk mengerjakan tugas tersebut.

Tidak memperhatikan pelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku, mencoret-coret kertas, melihat buku pelajaran yang tidak bersangkutan. Akibatnya, ketika diminta mengerjakan soal, ada beberapa siswa yang tidak paham, melihat pekerjaan teman, dan mengerjakan soal hanya setengah saja.

Membuang sampah tidak pada tempatnya. Peraturan menyebutkan bahwa setiap siswa harus membuang sampah pada tempatnya. Hal ini diketahui dari banyaknya sampah yang terdapat di laci meja para siswa baik sampah bungkus makanan, botol minuman yang masih berisi, dan sampah kertas. Sampah kertas juga terlihat di lantai kelas.

Berpakaian tidak rapi. Terdapat beberapa siswa yang bajunya tidak dimasukkan atau jika dimasukkan biasanya dimasukkan secara asal-asalan. Hal ini biasa dilakukan setelah jam istirahat. Siswa juga tidak memakai ikat pinggang.

Melihat pelanggaran yang terjadi di sekolah yang bersangkutan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kedisiplinan belajar siswa di MIN tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka sebagai seorang akademisi yang peduli terhadap perkembangan pendidikan anak-anak, penulis mencoba membahas penelitian ini dalam judul "Analisis Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di MIN 1 Kota Madiun".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian ini dilakukan di sekolah yang berada di lokasi MIN 1 Kota Madiun, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Penelitian ini dilakukan karena bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk perilaku pelanggaran kedisiplinan belajar siswa, faktor-faktor penyebab pelanggaran kedisiplinan belajar siswa, dan penanaman kedisiplinan belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 guru dan 4 siswa kelas V. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik : wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik Analisis Data menggunakan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

HASIL PENELITIAN

Secara garis besar temuan penelitian tersebut jika dikaji dari segi teoritis adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Perilaku Pelanggaran Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan hasil observasi dari 4 siswa dapat dikatakan bahwa 1 anak masuk kedalam kategori yang sangat baik, 2 anak tergolong cukup, dan 1 anak lagi masih tergolong rendah. Adapun bentuk perilaku pelanggaran kedisiplinan belajar yang mereka alami seperti terlambat datang ke sekolah, memakai seragam yang tidak lengkap, ramai di kelas, mencontek teman, tidak memperhatikan guru .

Berdasarkan informasi di atas dapat disimpulkan bahwa masih sering terjadi bentuk perilaku pelanggaran kedisiplinan belajar siswa di dalam sekolah maupun kelas.

2. Penanaman Kedisiplinan Belajar

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penanaman kedisiplinan belajar yang dilakukan kepala sekolah dan guru sama-sama mempunyai usaha-usaha seperti pemberian tugas pada siswa, pemberian reward pada siswa, dan pemantuan kepada orangtua siswa melalui pertemuan/pesan.

3. Faktor Penyebab Pelanggaran Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan wawancara dari siswa dan guru dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penyebab siswa melakukan pelanggaran kedisiplinan belajar karena ketika datang sekolah terlambat karena rumahnya jauh, ketika di kelas ramai dan tidak memperhatikan guru pada saat mengajar karena materi yang diajarkan kurang menarik sehingga siswa bosan dan lebih memilih membaca materi lain, seragam yang dipakai juga tidak lengkap karena kurang adanya kesadaran dari siswa tersebut dan orangtua yang lupa mengingatkan kembali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar MIN 1 Kota Madiun masih kurang. Hal ini terlihat dari pelanggaran yang terjadi, yaitu; (1) membuat suara gaduh, (2) mengganggu siswa lain dan berjalan-jalan saat pelajaran berlangsung, (3) keluar masuk kelas tanpa ijin dan membaca materi yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang berlangsung, mencontek teman saat ujian, tidak memakai seragam lengkap, tidak membawa peralatan sekolah yang lengkap, dan lain sebagainya. Pelanggaran tersebut terjadi karena beberapa faktor, antara lain; (1) guru lebih banyak membicarakan hal di luar materi pelajaran, (2) guru fokus dalam menulis di papan tulis sambil menjelaskan materi pelajaran, juga siswa yang tidak membawa perlengkapan sekolah meminjam milik siswa lain, (3) guru sibuk mengoreksi pekerjaan siswa, dan (4) adanya siswa yang melanggar namun tidak ditegur atau diberi sanksi. Guru dan kepala sekolah melakukan beberapa upaya untuk menanamkan kedisiplinan belajar kepada siswa, antara lain; (1) memberi keteladanan kepada siswa, (2) melaksanakan peraturan kelas, (3) memberi nasehat dan peringatan kepada siswa yang melanggar, dan (4) memberi hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, dkk. 2010. Pembelajaran Studi Sosial. Bandung: Alfabeta
- Dolet Unaradjan. 2003. Manajemen Disiplin. Jakarta: PT. Grasindo
- Hurlock, E. B. 1999. Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Maman Rachman. 1997. Manajemen Kelas. Semarang: Departemen Pendidikan
- Maria J. Wantah. 2005. Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moleong, Lexy J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Salam & Anggraini. 2018. Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi. Diakses dari <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala> pada tanggal 1 Juni 2018
- Santrock, J.W. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rosdakarya
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya